

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Akbar (2023) dilansir dari kompasiana.com perkembangan ekonomi di era globalisasi menyebabkan perusahaan tidak hanya berfokus bagaimana menjalankan bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi (*single bottom line*) tetapi perusahaan memiliki tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Program CSR ini mulai bermunculan seperti perusahaan memproduksi produk ramah lingkungan dan bagaimana perusahaan mengolah limbah agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Dengan program CSR ini dapat memperbaiki citra perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan etika bisnis serta peningkatan kepuasan karyawan. Selain melalui CSR pihak eksternal juga melihat kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa indikator rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan.

Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset perusahaan untuk mendapatkan profit setelah pajak (Sudana, 2015:25). Rasio likuiditas diukur dengan *current ratio*. Menurut Kasmir (2014:111) *current ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar yang segera ditagih secara keseluruhan pada saat waktu jatuh tempo.

Rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014:112) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio aktivitas diukur dengan Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*). Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik perputaran total aset yang perusahaan dalam menghasilkan penjualan. (Hery, 2017:187)

Perusahaan sektor kesehatan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, melakukan kegiatan usaha laboratorium kesehatan, mendirikan klinik, pusat penelitian, pendidikan perawatan, pemeriksaan kesehatan masyarakat, memproduksi farmasi dan produsen jamu tradisional. Pentingnya perusahaan sektor kesehatan karena merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian di Indonesia. Tingkat perekonomian Indonesia dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Dilansir dari (Badan Pusat Statistik, 2023) sektor kesehatan selama 5 tahun terakhir merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terhadap kenaikan PDB.

**Tabel 1. 1**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Usaha 2018-2022**

Sektor	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,88	3,61	1,77	1,87	2,25
Pertambangan dan Penggalian	2,16	1,22	-1,95	4,00	4,38
Industri Pengolahan	4,27	3,80	-2,93	3,39	4,89
Pengadaan Listrik dan Gas	5,47	4,04	-2,34	5,55	6,61
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,56	6,83	4,94	4,97	3,23
Konstruksi	6,09	5,76	-3,26	2,81	2,01
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,97	4,60	-3,79	4,63	5,52
Transportasi dan Pergudangan	7,05	6,38	-15,05	3,24	19,87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,68	5,79	-10,26	3,89	11,97
Informasi dan Komunikasi	7,02	9,42	10,61	6,82	7,74
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,17	6,61	3,25	1,56	1,93
Real Estate	3,48	5,76	2,32	2,78	1,72
Jasa Perusahaan	8,64	10,2	-5,44	0,73	8,77
Jasa Pendidikan	5,36	6,30	2,61	0,11	0,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,15	8,66	11,56	10,45	2,74
Jasa Lainnya	8,95	10,57	-4,10	2,12	9,47

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)



**Gambar 1.1**  
**Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi**

Dilansir dari (Badan Pusat Statistik, 2023) laju pertumbuhan ekonomi sektor kesehatan tahun 2018 sebesar 7,15 persen, kemudian mengalami kenaikan menjadi 8,66 persen di tahun 2019. Saat pandemi covid 19 laju pertumbuhan ekonomi sektor kesehatan mencapai 11,56 persen di tahun 2020, kemudian mengalami penurunan menjadi 10,45 persen di tahun 2021. Walaupun di tahun 2022 mengalami penurunan hingga mencapai 2,74 persen. Laju pertumbuhan ekonomi sektor kesehatan dan kegiatan sosial menjadi satu-satunya yang mengalami kenaikan secara signifikan selama pandemi covid 19.

Menurut Purwanti (2022) dilansir dari kompas.id kontribusi sektor kesehatan dan kegiatan sosial tahun 2018 sebesar 1,07 persen, kemudian mengalami kenaikan menjadi 1,10 persen di tahun 2019. Saat pandemi covid 19 kontribusi sektor kesehatan mencapai 1,30 persen di tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan menjadi 1,34 persen di tahun 2021. Walaupun di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1,21 persen kontribusi sektor kesehatan dan kegiatan sosial konsisten positif selama pandemi covid 19. Menurut Rezky (2022) dilansir dari TrenAsia berkurangnya kasus covid 19 menjadi tantangan untuk perusahaan sektor kesehatan dalam mengembangkan bisnis perusahaan karena permintaan akan layanan baik jasa kesehatan maupun farmasi mengalami penurunan sehingga perusahaan mengalami penurunan keuntungan bahkan ada yang mengalami kerugian dilihat dari kinerja keuangan yang telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan hasil antara peneliti terdahulu seperti penelitian Prasthiwi (2022) dan Rahmawati & Khoiriawati (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rahmananda et al. (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Penelitian Yuliani (2021) dan Arviolda & Sha (2021) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Puspitarini (2019) rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Putri & Yulfiswandi (2022) dan Prasthiwi (2022) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Indriastuti & Ruslim (2020) rasio aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Pamungkas & Winarsih (2020), Pratiwi et al. (2021) dan Alfawaz & Fathah (2022) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Utari et al. (2021) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencakup sub sektor peralatan & penyedia layanan kesehatan serta sub sektor farmasi & penelitian dengan periode 2018-2022 dan penambahan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan pada penelitian sebelumnya rata-rata menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik mengambil judul tentang **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022"**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ?
5. Apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif dan signifikan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap kinerja keuangan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu akuntansi keuangan yaitu sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang berhubungan dengan rasio keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Universitas

Untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang berhubungan dengan rasio keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan sektor kesehatan.

###### b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang berhubungan dengan rasio keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan sektor kesehatan.

###### c. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan saran atau masukan sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan.

###### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar menjadi bahan pertimbangan dan referensi penelitian selanjutnya.

#### 1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini memiliki batasan masalah antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diukur

dengan *debt to equity*, rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2018-2022.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

